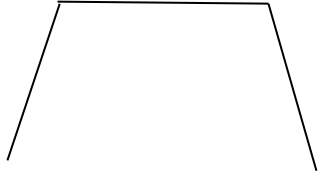
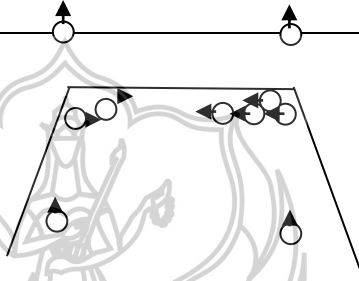
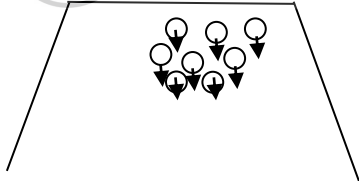
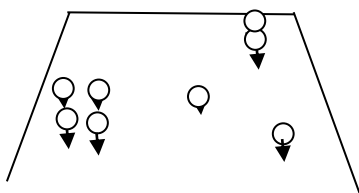
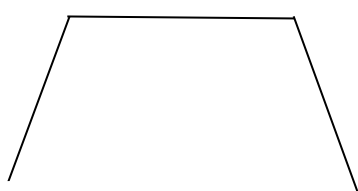



LAMPIRAN I

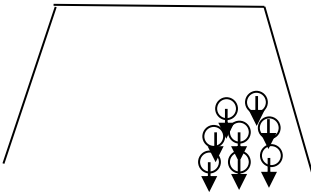
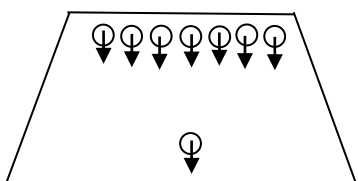
**Tabel 4. Pola lantai adegan satu**

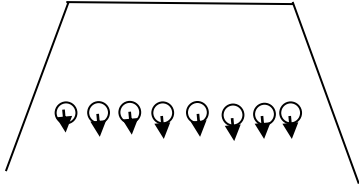
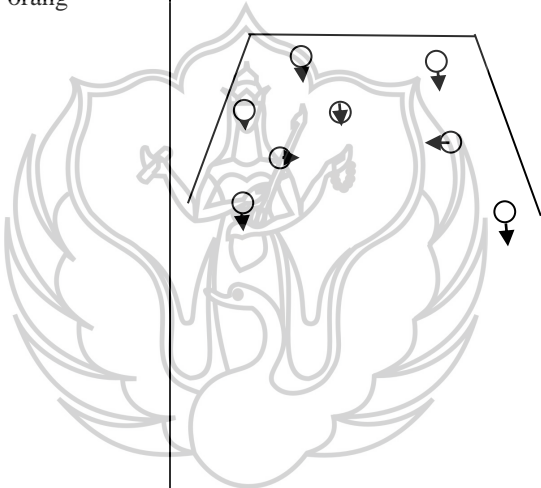
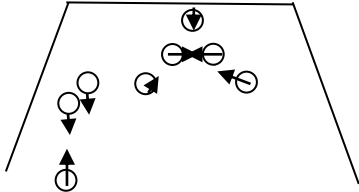
No	Jumlah Penari	Pola lantai	Keterangan
1	2 orang		Dua orang penari berjalan dari tangga penonton menuju panggung pementasan.
2	8 orang		Delapan penari masuk dengan motif gerak yang berbeda. Dengan memegang senter yang diarahkan ke masing-masing wajah penari.
3	8 orang		Delapan penari bergerak dua hitungan kemudian berjalan dengan motif yang sama tapi dengan tempo yang berbeeda.
4	8 orang		Empat penari bergerak terlebih dahulu kemudian disusul empat penari berikutnya.
5	8 orang		Satu penari berada

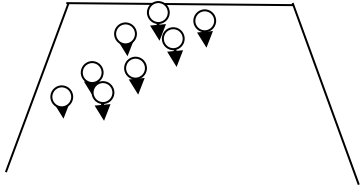

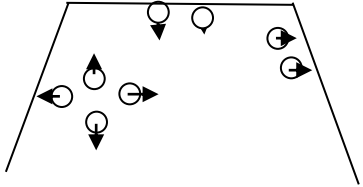


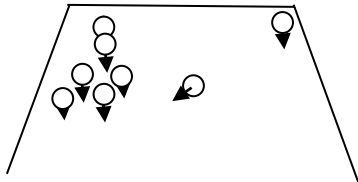
			<p>diujung kanan penonton dan satu penari berada di kiri penonton dengan gerak yang konsisten dan enam penari berjalan menuju satu penari yang berada di sisi kanan penonton.</p>
--	--	--	---

**Tabel 5. Pola lantai adegan dua**

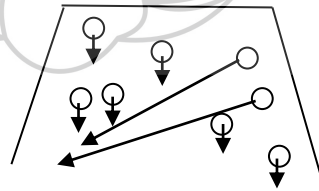
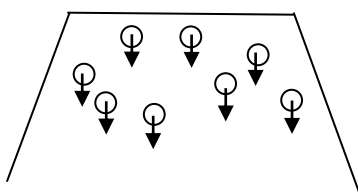
No	Jumlah Penari	Pola lantai	Keterangan
1	8 orang		<p>Dua penari level bawah dan enam penari dengan level atas, pada posisi ini permainan lampu senter dan laser yang dilakukan oleh penari.</p>
2	8 orang		<p>Satu penari bergerak level atas dan bawah. Tujuh penari lainnya berdiri dengan lampu blackout.</p>
3	8 orang		<p>Delapan penari pose berbeda-beda</p>

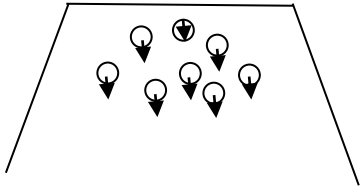

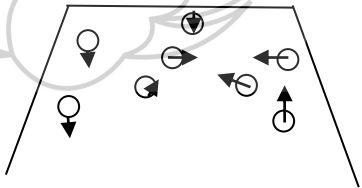
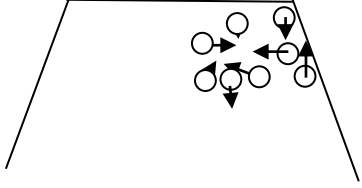
			<p>kemudian bergerak lambat menuju posisi tegak setelah itu satu penari bergerak, disusul satu penari lainnya, kemudian tiga penari, satu penari dan terakhir seluruh penari bergerak.</p>
4	8 orang		<p>Empat penari dengan motifasi menampar dan menyakiti diri sendiri, satu penari menyimbolkan fase kedua penderita <i>Possession Syndrome</i>, kemudian satu penari bersenandung lag anak-anak sebagai ingatan masa lalunya.</p>
5	8 orang		<p>Dua penari berputar bersama, tiga penari bergerak rampak, dua penari di riri kiri penonton bergerak menggelengkan kepala, dan satu penari masih berada di</p>

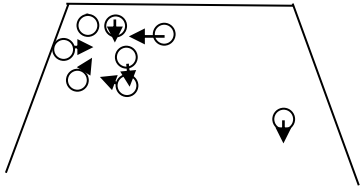
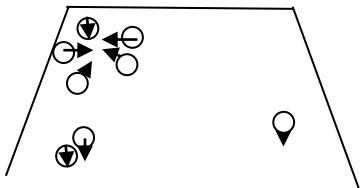
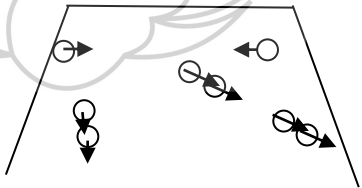
			tangga penonton.
6	8 orang		Delapan penari bergerak geleng kepala, gelengan kepala merupakan gambaran dari fase kedua penderita.
9	8 orang		. satu penari di sisi kiri penonton bergerak pelan, enam penari bergerak di bawah satu penari duduk di tubuh penari yang berada di bawah. Satu penari di atas menggambarkan dirinya yang dikuasai alam bawah sadarnya, alam bawah sadarnya digambarkan oleh enam penari.
10	8 orang		Empat penari bergerak secara ramai disusul dua penari di kanan penonton kemudian dua penari bergerak selanjutnya.

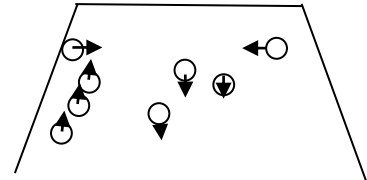
			Penggambaran dari fase tiga hilangnya kesadaran sepenuhnya penderita <i>Possession Syndrome</i> .
11	8 orang		Fokus satu poin kepada penari berjalan menuju penari enam orang, satu orang penari pose tidur.

**Tabel 6. Pola lantai adegan tiga**

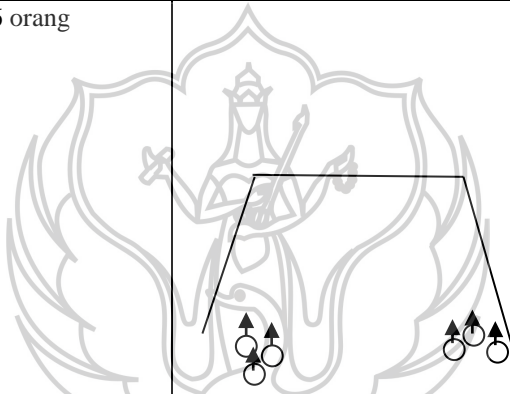
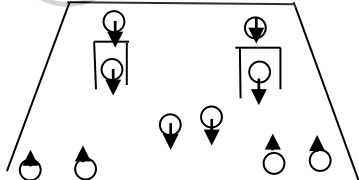
No	Jumlah Penari	Pola lantai	Keterangan
1	8 orang		Dua penari bergerak saling mengisi sebagai penggambaran perlakuan orang-orang sekitar terhadap penderita <i>Possession Syndrome</i> .
2	8 orang		Empat penari bergerak sebagai penderita <i>Possession Syndrome</i> , empat penari sebagai orang-orang disekitar.
3	8 orang		Delapan penari

			bergerak rampak dengan tempo yang sama, dan level yang sama.
4	8 orang		Satu orang penari di sisi kanan penonton penggambaran sebagai penderita Possession Syndrome, dan empat penari di sisi kanan penonton sebagai orang yang memperlakukan penderita.
5	8 orang		Penari berjalan kemudian melakukan pose gerak berbeda-beda dengan motivasi gerak yang berbeda.
6	8 orang		Empat penari bergerak jatuh bangun disusul dengan gerak rampak sebagai simbol dari gejala yang biasanya dilakukan penderita ketika menyakiti diri sendiri.

7	8 orang		<p>Satu penari bergerak jatuh bangun, tujuh penari melakukan gerak jatuh bangun secara bergantian.</p>
8	8 orang		<p>Satu penari tetap melakukan bergerak jatuh bangun, dua penari bergerak penggambaran dari penderita dan orang yang berniat membantu penderita <i>Possession Syndrome</i>.</p>
9	8 orang		<p>Dua penari berjalan dengan motivasi seperti orang kesurupan, kemudian dua enam penari berpasangan melakukan gerak penggambaran interaksi antara penderita <i>Possession Syndrome</i> dengan orang disekitar.</p>
10	8 orang		<p>Lima penari berjalan</p>

			<p>seperti orang kesurupan kemudian tiga penari melakukan gerak melantai.</p>
--	--	--	---

**Tabel 7. Pola lantai adegan empat**

No	Jumlah Penari	Pola lantai	Keterangan
1	6 orang		<p>Keenam penari muncul dari tangga penonton sisi kanan dan sisi kiri.</p>
2	6 orang		<p>Dua penari bergerak pelan didalam kubus, empat penari berada di tangga penonton, dua penari bergerak dengan gerak saling mengisi, dua penari lainnya berada di belakang kubus. Masing-masing dengan motivasi gerak kembali ke</p>



			ingatan-ingatan dimasa kecil.
3	10 orang		<p>Dua penari bersenandung lagu anak-anak, lagu yang dipilih yakni tik-tik bunyi hujan dan lagu nina bobo, dua penari didalam kubus bergerak dengan motivasi keluar dari jeratan alam bawah sadar yang menguasai dirinya.</p>
4	10 orang		<p>Satu penari didalam kubus berhasil lepas dari jeratan tali yang diibaratkan alam bawah sadarnya, kemudian berjalan bersama dengan satu penari yang bersenandung lagu anak-anak. Enam penari bergerak dengan motivasi tekanan dari alam bawah sadar.</p>

## LAMPIRAN II

Dosen Pembimbing	: Dr. Bambang Pudjasworo, S.ST.,M.Hum.  Drs. Martinus Miroto, M.F.A  Dr. Dewanto Sukistono, M. Sn
Koreografer	: Fetri Ana Rachmawati
Penari	: Ariesta P R, Fatmawati S Putri, Kinesti  Eqi Jayanti, Medinar Adellia Sasongko, Nasri Nada Afifah, Nurlilis Arizky, Putri Sari Dwi Ningsih, Rinjani Hanggarasih, Veny Agustin Hidayat, Yusi Ambarwati.
Komposer	: Gigin Ginanjar
Musik Elektronik	: Septian Dwi Cahyo
Pemusik	: Gigin Ginanjar, Septian Dwi Cahyo, I Kadek Dwi Santika, dan Ekky Fakhrol,
Pimpinan Produksi	: Novianti, S. Sn.
Pimpinan panggung	: Gandung Syiamsah, dan Berti Galang
Penata Suara	: Fabian Arrizki
Penata Cahaya	: Bureq Sandeq
Penata artistik	: Cahyo

Dokumentasi foto dan publikasi : Ody Art Studio, Rinaldi.

Dokumentasi Video : Omlet21

Crew : Rizki Biawak, Sohibal Ahyar, Andre, Rifai,  
Galuh Krispadmi, Regiya, Endri  
Ruwandari,

Suported : Sanggar Seni Kinanti Sekar, Rencangkulo,  
Ody Art Studio, Beranda Jogja, Srawung  
tari, Djoko Lodang, Kedaulatan Rakyat,  
Teater Seribu Jendela.



### LAMPIRAN III

#### SINOPSIS

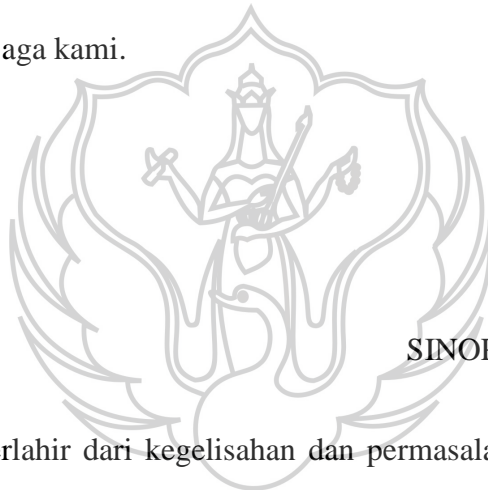
Kontrol akan apa yang terjadi.

Sadar dengan apa yang dilakukan.

Yakin dengan kemampuan diri sendiri.

Berteman baik dengan memori-memori buruk.

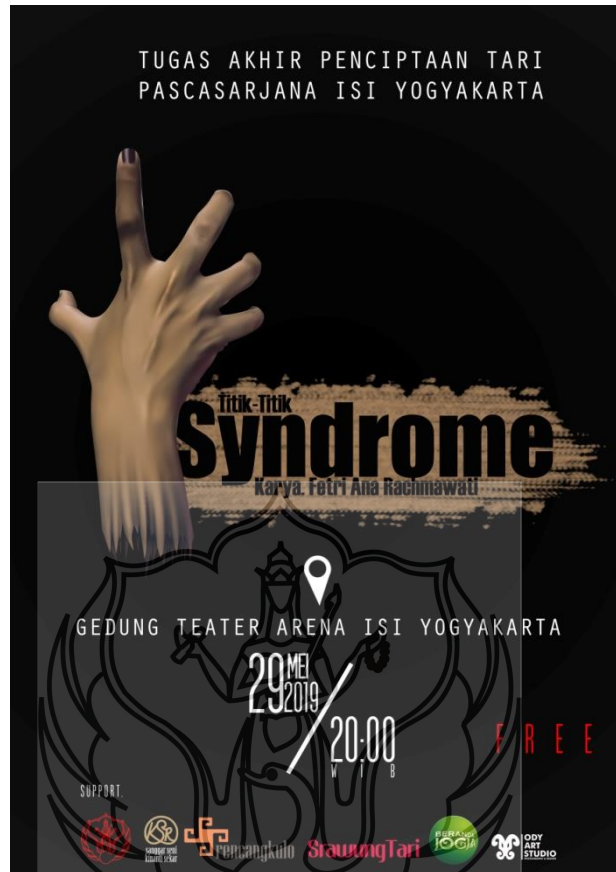
Kalian cukup menjaga kami.



#### SINOPSIS SETELAH KARYA

Karya tari yang terlahir dari kegelisahan dan permasalahan salah satu penderita Possession Syndrome yang kemudian menjadi rangsang awal terciptanya karya tari yang berjudul Titik-titik.

LAMPIRAN IV



Gambar 42. Poster karya tari titik-titik syndrome ( Desain. Ody Art Studio 2019 )



Gambar 43. Baliho karya tari titik-titik syndrome ( Desain. Ody Art Studio 2019 )

## LAMPIRAN V



Gambar 44. Penulis bersama dosen pembimbing, dosen penguji ahli, dan ketua penguji

( doc. Ody Art Studio 2019 )

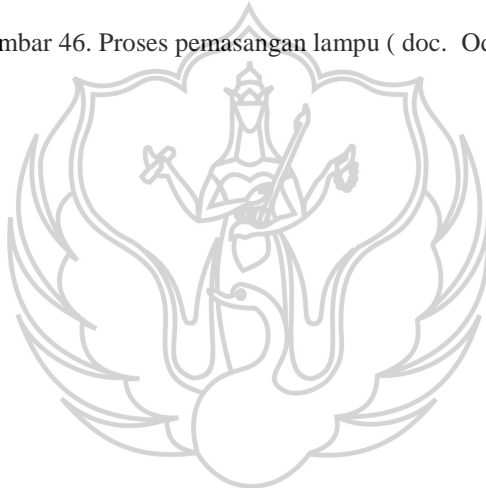


Gambar 45. Seluruh pendukung karya tari titik-titik syndrome

( doc. Ody Art Studio 2019 )



Gambar 46. Proses pemasangan lampu ( doc. Ody Art Studio 2019 )



## LAMPIRAN VI

### NOTASI MUSIK

Musik adegan satu menggunakan musik aplikasi yang dimainkan oleh satu orang.



aturan main:

1. struktur 1 mainkan 2 menit, biarkan random.
2. Masuk frekuensi tinggi 10000 Hz sebagai petunjuk pemain masuk.
3. Random lagi ketika pemain masuk dari sayap kanan.
4. Improvisasi bunyi dan momen sunyi ikuti gerak.
5. Tahan di frekuensi rendah sampai penari ditengah jatuh ke lantai.
6. Setelah penari di tengah jatuh ke lantai, Random noise lagi dan fade out.

